

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah disiplin kerja yang terdiri dari kehadiran ditempat kerja, peraturan, tanggung jawab, ketelitian dan kerapihan. Sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) adalah produktivitas kerja yang terdiri dari kualitas hasil kerja, motivasi kerja, kerjasama. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada karyawan CV Sumber Alam Rattan di Majalengka.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Jenis Penelitian Dan Metode Yang Digunakan**

Metode bagi suatu penelitian merupakan alat yang bisa menolong peneliti guna mendapatkan hasil atau kesimpulan dari suatu obyek yang diteliti. Penggunaannya yang tepat dalam suatu penelitian akan mengarahkan atau membawa peneliti pada suatu kesimpulan yang tepat dan benar. Winarno Surachmad (2004: 131), mengemukakan pendapat bahwa: "Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi-situasi penyelidikan."

Berdasarkan penjelasan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang (aktual). Traver Travens (Husain Umar, 2001:21) menjelaskan bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Metode deskriptif tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi, seperti yang diungkapkan Winarno Surachmad (2004: 140) berikut ini: “Ada sifat-sifat tertentu yang pada umumnya terdapat dalam metode deskriptif sehingga dapat dipakai sebagai ciri, yakni bahwa metode itu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini disebut pula metode analitik).”

Penelitian *verifikatif* pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Dengan metode ini, penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Sumber Alam Rattan.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian *deskriptif* dan *verifikatif* yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*. Menurut

Ker Linger yang dikutip oleh Sugiyono (2002:7), Yang dimaksud dengan metode survey yaitu.

”Metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari *sample* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Selain itu karena penelitian ini dilakukan pada waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *cross sectional method*, menurut Husain Umar (2001:45) *cross sectional method* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang).

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel X yang dikaji dalam penelitian ini adalah disiplin kerja, sedangkan untuk variabel Y adalah produktivitas kerja karyawan. Secara lebih rinci dapat terlihat pada tabel operasionalisasi variabel berikut ini :

**TABEL 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

| Variabel / sub variabel     | Konsep variabel   | Indikator                  | Ukuran                                     | Skala   |
|-----------------------------|---|----------------------------|--|---------|
| Disiplin kerja karyawan (X) | Disiplin kerja adalah Suatu sikap menghormati, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak, serta | • Kehadiran ditempat kerja | • Frekuensi kehadiran di tempat kerja      | Ordinal |
|                             |   | • Peraturan                | • Ketaatan terhadap peraturan yang berlaku | Ordinal |

|                         |  |  |  |  |
|-------------------------|--|--|--|--|
|                         | sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya<br>(Bejo Siswanto Sastrohadiwiryono,2002:291)                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggung jawab</li> <li>• Ketelitian kerapihan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sanksi hukum</li> <li>• Menyelesaikan pekerjaan sesuai aturan kerja</li> <li>• Memiliki tanggung jawab dalam bekerja</li> <li>• Bekerja sesuai fungsi dan tugasnya</li> <li>• Bekerja sesuai jam kerja</li> <li>• Kehati-hatian dalam menggunakan peralatan kerja</li> <li>• menjaga dan merawat peralatan kerja</li> </ul> | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal |
| Produktivitas kerja (Y) | Produktivitas kerja karyawan adalah Sikap mental yang selalu mempengaruhi pandangan bahwa mutu hari ini lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. (J. Ravianto Putra, 1995:5) | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas hasil kerja</li> <li>• Peningkatan hasil kerja</li> <li>• Motivasi kerja</li> <li>• Kerjasama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas kerja yang dihasilkan</li> <li>• Usaha karyawan dalam meningkatkan jumlah penyelesaian pekerjaan</li> <li>• Tingkat kepuasan kerja karyawan</li> <li>• Penghargaan atas prestasi yang dicapai</li> <li>• Kekompakan dalam bekerja</li> <li>• Memelihara persatuan dan kesatuan</li> </ul>                  | Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal<br>Ordinal |

### 3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Sumber data dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Husein Umar (2003:99) “data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti

hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”. Sedangkan data sekunder menurut Husein Umar (2003:100) : “Merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram”.

Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah data mengenai tingkat disiplin dan produktivitas kerja karyawan, didapat dari hasil angket yang disebarkan kepada responden. Sedangkan yang menjadi data sekunder pada penelitian ini adalah data dari dokumen-dokumen atau arsip yang ada di perusahaan atau pihak lain yang berkenaan dengan masalah penelitian.

Penjelasan tentang jenis dan sumber data di atas, dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini :

**TABEL 3. 2**  
**JENIS DAN SUMBER DATA**

| <b>Jenis Data</b>                         | <b>Sumber Data</b>             |
|---|--------------------------------|
| Gambaran mengenai disiplin kerja karyawan | Karyawan CV Sumber Alam Rattan |
| Gambaran produktivitas kerja karyawan     | Karyawan CV Sumber Alam Rattan |

### **3.2.4 Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling**

#### **3.2.4.1 Populasi**

Menurut Sudjana (2003:6), yang dimaksud dengan populasi adalah: “totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakter tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap”. Sedangkan menurut Sugiyono (2004:

72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang biasa disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Sumber Alam Rattan yang berjumlah 164 orang, dengan perincian sebagai berikut.

**TABEL 3.3**  
**KARYAWAN CV SUMBER ALAM RATTAN**

| BAGIAN      | JUMLAH   | BAGIAN       | JUMLAH           |
|-------------|----------|--------------|------------------|
| spraying    | 12 orang | Satpam       | 3 orang          |
| Driying     | 9 orang  | OB           | 2 orang          |
| Finishing   | 16 orang | PU           | 1 orang          |
| Packing     | 16 orang | Kendaraan    | 2 orang          |
| Rangka      | 40 orang | Staff        | 5 orang          |
| Penganyaman | 50 orang | Akunting     | 3 orang          |
|             |          | Marketing    | 5 orang          |
|             |          | <b>Total</b> | <b>164 orang</b> |

Sumber: Manajer Personalia CV. Sumber Alam Rattan, September 2006

#### 3.2.4.2 Sampel

Untuk pengambilan sampel dari anggota populasi agar diperoleh sampel yang *presentatif* dan mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:104), yang dimaksud dengan sampel adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan

menurut Sugiyono (2004: 73), yang disebut dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana bahwa: “sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.” (Sudjana, 1993:66).

Adapun alasan dilakukannya sampling menurut Sudjana (1993:67) ialah karena adanya masalah dalam hal biaya dan faktor ekonomis; ketelitian dalam penelitian; penghematan waktu; percobaan yang sifatnya merusak; populasi tak terhingga.

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:62) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut :

“sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%”.

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah karyawan CV Sumber Alam Rattan lebih dari 100 orang yaitu berjumlah 164 orang, maka sample yang diambil adalah 25% dari seluruh jumlah populasi karyawan CV Sumber Alam Rattan yaitu sebanyak 41 orang.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling.

Menurut Sugiyono (2002:73) “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu *Probability Sampling* (*simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, dan area random*) dan *Non-probability Sampling* (sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *Purposive sampling*, sampling jenuh, dan *Snowball sampling*). Dalam penelitian ini digunakan teknik *simple random sampling* dimana pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

a. Kuesioner

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Penyebaran kuesioner berupa angket pertanyaan mengenai masalah yang berhubungan dengan disiplin kerja karyawan dan produktivitas kerja karyawan.

b. Studi dokumentasi

Adalah mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan, dimana berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Studi kepustakaan

Yaitu mempelajari teori-teori yang ada, yang berhubungan dengan permasalahan baik dari literatur, buku, majalah, dokumen, ataupun bacaan-bacaan lainnya.

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas instrument sangat berguna untuk mapakah instrumen tersebut sudah mengukur apa yang hendak diukur.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan cara mengkorelasikan tiap skor butir pertanyaan dengan skor total variable tersebut dengan menggunakan korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2] [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan. (Suharsimi Arikunto, 2002:146)

$x$  = skor variabel bebas

$y$  = skor variabel terikat

$n$  = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf uji signifikan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan diperbandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai  $r$  dengan derajat kebebasan  $(n-2)$ , dimana  $n$  menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  maka instrumen ini dikatakan valid. Sebaliknya jika  $t_{hitung} <$  dari nilai  $t_{tabel}$  maka instrumen ini dikatakan tidak valid.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,30$ . jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2004:116).

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Suatu penelitian dianggap mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi bila alat ukur dalam penelitian tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau seandainya berubah, perubahan yang terjadi tidak terlalu signifikan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *interval consistency*, dengan cara mencoba instrument sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari spearman brown, dengan rumus dari Sugiyono (2004:126) yaitu :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Dimana :  $r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Jika  $r_i > r_{0,05}$  maka instrumen itu dikatakan reliabel namun jika  $r_i < r_{0,05}$  maka instrumen itu dikatakan tidak reliabel.

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi dan penerapan data pada pendekatan penelitian. Persiapan adalah mengumpulkan data memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai sesuai dengan sistem penilaian yang telah ditetapkan. Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### a. Method Of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid,1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
- 4) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$Scale Value = \frac{(Density at Lower Limit) - (Density at Upper Limit)}{(Area Below Upper Limit) - (Area Below Lower Limit)}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut. Peneliti menggunakan bantuan program *software* SUCC'97 pada *Microsoft Office Excel* untuk proses pengolahan data MSI tersebut.

#### **b. Analisis Korelasi**

Setelah data yang terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan antara kedua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan

positif apabila kenaikan (penurunan X) pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan Y). Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ( $-1 \leq r \leq 1$ ), artinya jika:

$r = 1$ , hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$ , hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$ , hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(n\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2003:183})$$

**TABEL 3.5**  
**KLASIFIKASI KOEFISIEN KORELASI**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,19        | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,39        | Rendah           |
| 0,40 – 0,59        | Sedang           |
| 0,60 – 0,79        | Kuat             |
| 0,80 – 1,00        | Sangat kuat      |

Sumber: Sugiyono (2003:183)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena penelitian hanya menganalisis dua variabel, yaitu disiplin kerja sebagai variabel bebas (X) dan produktivitas kerja

karyawan sebagai variabel terikat (Y) adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Mentransformasikan data yang diteliti dengan menggunakan *Method Of Successive Interval*. Pada penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan, digunakanlah *statistic non parametric* karena skala data diperoleh adalah dalam bentuk skala ordinal. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan data yang diperoleh bersifat ordinal. Pada metode regresi linier sederhana, data yang diperoleh haruslah dalam bentuk interval, dikarenakan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dalam bentuk ordinal maka semua datanya harus ditransformasikan menjadi skala interval terlebih dahulu dengan menggunakan *method of successive interval*.
2. Analisis korelasi. Analisis korelasi dimaksudkan untuk menghitung berapa besar koefisien antara variabel X dan variabel Y, untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi r (korelasi *product moment*) berdasarkan sekumpulan data  $(x_i Y_i)$  berukuran n dapat digunakan rumus menurut Sugiyono (2004:182) berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = Variabel terikat

Adapun untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel Sugiyono (2004:183) menjelaskan interpretasi korelasi sebagai berikut :

**TABEL 3.6**  
**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN KLASIFIKASI**  
**PENGUJIAN PENGARUH**

| Besar koefisien | Klasifikasi   |
|-----------------|---------------|
| 0,00 – 0,199    | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399    | Rendah        |
| 0,40 – 0,599    | Sedang        |
| 0,60 - 0,799    | Kuat          |
| 0,80 – 1,000    | Sangat kuat   |

Setelah menganalisis korelasi, maka perlu dilakukan pengujian koefisien korelasi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut terdapat korelasi yang signifikan atau tidak. Menurut Sudjana (1992:377) rumus uji signifikansi korelasi *product moment* adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = distribusi student

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- Analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas atau untuk meningkatkan keadaan variabel terikat dapat dilakukan dengan menaikkan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah. Menurut Sudjana

(1993:200), analisis regresi adalah : “Analisis yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana :

a. Mencari linieritas regresi variabel X dan Variabel Y dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- Membuat tabel X dan variabel Y kemudian diprosentasekan
- Menghitung persamaan regresi, seperti rumus dari Sudjana (1997:204) :

$$Y' = a + b_x$$

Dimana :

a = koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = koefisien regresi yang menunjukkan arah regresi linier

Y' = Nilai peramalan untuk variabel X dan Variabel Y berkaitan dengan suatu nilai tetap pada variabel X

Berdasarkan data variabel X dan Y yang telah disusun koefisien-koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk regresi linier dengan rumus Sudjana (1997:205) :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- b. Mencari koefisien determinasi ( $r^2$ ) koefisien determinasi adalah untuk menafsirkan signifikansi koefisien korelasi yang dinyatakan dalam persen (%) variasi yang terjadi dalam variabel disebabkan oleh variasi yang terjadi dalam variabel X. berikut ini adalah rumus koefisien determinasi menurut Sudjana (1997:369) :  $r^2 = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

$r^2$  = koefisien determinasi

$r$  = koefisien korelasi

Adapun pengolahan teknik analisis regresi linier pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi software versi 12 Singgih Santoso (2002:309) menjelaskan tentang langkah-langkah menggunakan program ini yaitu :

1. Memasukkan data ke SPSS dengan membuka lembar kerja baru, pilih menu utama file kemudian menu new dan klik data. Kemudian klik tab sheet variabel view untuk membuat nama atas setiap variabel baru, jenis data, label, dan sebagainya. Kemudian data dimasukkan ke lembar data view.
2. Mengisi data, dapat dilakukan dengan cara meletakkan pointer pada baris pertama variabel tertentu. Kemudian isi data sesuai kasus diatas atau penelitian yang akan dilakukan.
3. Pengolahan data dengan SPSS dilakukan dengan cara membuka lembar kerja sesuai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pilih menu analize dan pilih submenu Regressiion. Disesuaikan dengan penelitian yang akan

dilakukan maka pilih linier dan masukan variabel yang akan diteliti pada kolom yang tersedia.

4. Analisis. Setelah hasil regresi didapat dengan menggunakan program SPSS versi 12 maka hasil data tersebut harus dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun cara untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh antar variabel maka Guilford (1956:145) yang dikutip oleh Erna Maryati (2003:44) menjelaskan interpretasi koefisien ke dalam tabel berikut ini :

**TABEL 3.7**  
**PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN**  
**REGRESI STANDAR GUILFORD**

| Besar koefisien | Klasifikasi   |
|-----------------|---------------|
| < 20            | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,40     | Rendah        |
| 0,40 – 0,70     | Sedang        |
| 0,70 - 0,90     | Kuat          |
| 0,90 – 1,00     | Sangat kuat   |

### 3.2.8 Pengujian Hipotesis

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a.  $H_0 : \rho = 0$ , nol berarti tidak ada pengaruh yang kuat antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV Sumber Alam Rattan.
- b.  $H_a : \rho \neq 0$ , tidak sama dengan nol berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada pengaruh yang kuat antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV Sumber Alam Rattan,  $\rho$  = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan di uji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier.

Untuk menguji hipotesis pengaruh harus dicari dulu nilai dari  $t_{hitung}$  dan dibandingkan dengan nilai dari  $t_{tabel}$ , dengan taraf kesalahan 5% atau sebesar 0,05 maka :

- $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

